MANUSIA DAN PENDERITAAN

I. Penderitaan

- Penderitaan berasal dari derita. Derita berasal dari kata dhra (bahasa sangsakerta, yang artinya menahan atau menanggung.)
- Derita artinya menanggung atau merasakan sesuatu yang tidak menyenangkan. Penderitaan itu dapat lahir atau batin atau lahir batin.

II. Penderitaan Sebuah Fenomena Universal

- Penderitaan sebuah fenomena universal artinya penderitaan tidak mengenai ruang dan waktu. Penderitaan hanya dialami oleh manusia zaman sekarang, yang kebutuhan dan tuntutan hidupnya sangat komplek yang akan menimbulkan penderitaan bagi yang tidak memenuhinya.
- Penderitaan tidak mengenal perbedaan manusia. Penderitaan bisa pula dialami oleh manusia-manusia suci seperti rasul atau nabi.

III. Penyebab Penderitaan

- Internal : dari dalam diri manusia
- Eksternal : dari luar diri manusia
  - murni
  - tidak murni

Dari sudut agama sebab penderitaan:

- Ujian Allah
- Bala / Siksa Allah

- Dalam diri manusia itu ada cipta, rasa dan karsa. Karsa adalah sumber yang menjadi penggerak segala aktivitas manusia.
- Cipta adalah realitas dari adanya karsa dan rasa baik karsa maupun rasa selalu ingin dipuaskan setelah keduanya menemukan yang dicarinya, manusia akan merasa senang.
- Apabila tidak terpenuhi maka manusia akan menederita jelaslah bahwa karsa dan rasa merupakan sumber penderitaan manusia.

- Wujud penderitaan adalah rasa takut dan rasa kurang. Keduanya termasuk penyakit batin manusia, maka jalan terbaik untuk menguranginya adalah dengan menyehatkan batin itu sendiri.

IV. Siksaan

Berbicara tentang siksaan, maka terbayang pada ingatan kita adalah neraka dan dosa. Dosa selalu identik dengan sesuatu yang sangat mengerikan. Siksaan itu berupa penyakit siksaan hati, siksaan badan dan sebagainya.

V. Rasa Sakit

- Rasa sakit adalah rasa yang tidak enak bagi si penderita. Rasa sakit akibat menderita penyakit. Rasa sakit atau penyakit tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Menderita sakit tidak dapat direncanakan.
- Penderitaan rasa sakit dan siksaan merupakan rangkaian peristiwa yang satu dnegan yang lainnya tidak dapat dipisahkan. Rasa sakit menimbulkan hikmah yang banyak, diantaranya dapat mendekatkan diri kepada Tuhan dapat menimbulkan rasa kasihan terhadap penderita, membuat orang lebih dermawan dan sebagainya.

VI. Neraka

- Berbicara neraka maka kita ingat kepada dosa antara neraka, siksaan, rasa takut, rasa sakit dan penderitaan terdapat hubungan sebab akibat dan tidak dapat dipisahkan.
- Manusia masuk neraka karena dosa, oleh karena itu bila berbicara dosa maka selalu berkaitan dengan kesalahan.

- Manusia tidak terlepas dari kesalahan, kesalahan dapat sengaja atau tidak, tetapi selalu mendapat hukuman. Siapa yang menghukum terhantung pada kesalahan itu.